



---

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN SAINS DALAM FILM  
ANIMASI “RIKO THE SERIES” SEBAGAI MEDIA PEMBENTUK  
PENGETAHUAN DAN KARAKTER RELIGIUS**

Naili Wirdatul Muna<sup>1\*</sup>, Sugeng Solehudin<sup>2</sup>, Umi Mahmudah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>IAIN Pekalongan

Email: [Wirda.mbrk@gmail.com](mailto:Wirda.mbrk@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan karakter religius dan sains dalam film *Riko The series* serta bagaimana film animasi *Riko The series* dapat membentuk pengetahuan dan karakter religius anak usia SD. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah penekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 10 episode film Animasi *Riko The series*. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau buku yang mampu menjelaskan tujuan penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis modus semiotik. Nilai pendidikan Karakter religius terdapat dalam film animasi *Riko The series* di antaranya adalah: Iman, sabar, Al ukwah, *Religion, Knowledge*, Syukur, dan Tawadhu'. Ilmu Sains yang terdapat dalam film animasi *Riko The series* diantaranya adalah: Geologi, Biologi, Astronomi, dan Fisika. Dari hasil mengkaji beberapa teori dan nilai nilai pendidikan karakter dan sains yang terdapat dalam film animasi *Riko The series* penulis menyimpulkan bahwa film animasi *Riko The series* dapat dijadikan sebagai media pembentuk pengetahuan karena sesuai dengan tahap pertumbuhan kognitif anak SD yang berada pada tahap operasional kongret, hal tersebut sesuai dengan ilmu sains yang disuguhkan dalam film animasi *Riko The series* yang diselaraskan dengan kejadian sehari hari maupun pada saat tokoh dalam film bermain.

**Kata Kunci :** Karakter religius, Sains, Media

**PENDAHULUAN**

Saat ini media dalam pendidikan terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan media pendidikan. Adanya teknologi telah merubah peran guru sebagai satu satunya media penyampaian pesan pendidikan. Saat ini guru dan buku tidak lagi menjadi satu satunya sumber pengetahuan, banyak sumber pengetahuan yang dapat diperoleh dari lingkungan, baik berupa sumber cetak (buku, majalah, koran) maupun dalam bentuk audio visual tayangan televisi maupun youtube. Pendidikan paling dasar merupakan pendidikan dalam keluarga, karena didalam keluarga seorang anak mendapatkan

pendidikan pertamanya. Di dalam keluarga pendidikan dapat disampaikan melalui berbagai macam cara, salah satunya yaitu aktifitas menonton film melalui televisi ataupun youtube. Kehadiran media massa seperti televisi dan youtube semakin dirasakan banyak manfaat dan dampaknya, keduanya sama-sama memberikan informasi dalam bentuk visual, audio berupa gambar bergerak, kemudian program yang ditampilkan menarik selain menjadi tontonan juga dapat menjadi tuntunan bagi anak.

Sebagai karya seni budaya sinematografi film dapat disajikan dengan atau tanpa suara, ini diartikan bahwa film adalah media massa yang berisi pesan membari gagasan-gagasan yang penting untuk disampaikan ke masyarakat dalam bentuk tontonan. Walaupun berbentuk tontonan film memiliki pengaruh yang besar. Itulah mengapa film juga memiliki fungsi pendidikan, informasi, hiburan serta mendorong untuk tumbuhnya industri kreatif lainnya. Film bisa menjadi sangat efektif sebagai media pembelajaran dalam rangka menanamkan pesan dan nilai luhur serta pesan moral yang adaptif dan lain-lain.<sup>1</sup> Namun disayangkan dari ratusan bahkan sampai ribuan judul film yang pernah diproduksi, tidak memberi jaminan bahwa film-film tersebut berisi tontonan yang mendidik. Melalui siaran televisi, anak-anak justru banyak memperoleh tayangan-tayangan mengandung unsur kekerasan, percintaan, bahkan banyak film yang justru berisi dengan nilai yang bertentangan dengan tata nilai budaya dan nilai agama. Sehingga menimbulkan banyak akibat, itu artinya dampak dari tontonan terhadap kehidupan anak dapat merusak karakter dan perilaku anak, diantaranya : melupakan kewajiban belajar, melupakan kewajiban beribadah, kekerasan terhadap teman, pacaran dibawah umur dan lain-lain. Oleh karena itu, orang tua harus selektif dalam memilih tontonan yang akan ditonton oleh anak.

Karakter sendiri merupakan sifat kejiwaan, religius merupakan sifat dalam kejiwaan, yang biasa disebut akhlak atau budai pekerti yang menjadi ciri khas seorang maupun sekelompok orang. Kemudian dalam kamus Bahasa Indonesia “karakter” diartikan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Religius sebagai nilai karakter dikemukakan oleh Suparlan sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang telah dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan memeluk agama lain.<sup>2</sup>

Untuk meminimalkan dampak dari pengaruh negative tayangan televisi ataupun tontonan dari sumber dan dalam upaya menumbuhkan kecintaan anak terhadap dunia sains

---

<sup>1</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal, 10

<sup>2</sup> Muhamad Nahdi Fahmi dan Sofyan Susanto, Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam membentuk karakter Religius siswa Sekolah Dasar, (Semarang: *Jurnal Pendidikan UIN Walisongo*, Vol.7, No. 2, 2018)

dan juga sebagai sarana membentuk karakter anak, hendaknya orang tua mendampingi, dan memberikan tontonan yang dapat memberi pelajaran positif dan mampu memberi motivasi sehingga tujuan pendidikan dalam keluarga untuk membentuk pengetahuan dan karakter anak dapat tercapai. Dunia perfilman di Indonesia khususnya pada tayangan film animasi memang selalu berkembang dengan lambat, film yang berisi tayangan tayanagan yang mendidik untuk anak-anak pun kian lama kian sulit untuk ditemukan, tak mau kalah dengan serial animasi dari negeri tetangga, sekarang animasi Indonesia melakukan gebrakan melalui serial web series diantaranya adalah animasi “*Adit dan sopo jarwo*”, “*nussa dan Rara*”, “*Alif dan Alya*”, dan kini hadir, “*Riko The series*”.

Jika melihat dari urgensi integrasi antara sains dan agama dalam pendidikan, maka penting sekali dikembangkan sebuah model pendidikan integrative yang memadukan antara agama dengan ilmu pengetahuan dalam membentuk karakter religius dan pengetahuan terhadap sains pada anak.<sup>3</sup> seperti halnya dalam animasi “*Riko The series*” yang merupakan serial animasi yang isinya mengangkat tema ilmu pengetahuan yang bersumberkan Al-Quran dalam setiap episodenya. Serial “*Riko The series*” telah merilis episode pertamanya di channel YouTube “*Riko The series*” pada tanggal 2 Februari 2020. Animasi ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk anak mengeksplor pengetahuan dan menjadi angin segar bagi dunia tontonan anak-anak. Animasi *Riko The series* hadir sebagai jawaban atas keresahan orangtua akan minimnya tayangan yang berisi ilmu pengetahuan yang dipadukan dalam nilai-nilai agama, dibungkus dengan apik dan kualitas tayangan yang membuat anak tertarik untuk menontonnya. kini channel youtube *Riko The series* pada bulan Januari telah diikuti lebih dari 450 ribu subscriber dan salah satu episode yang berjudul “*Aku sayang Bunda*” telah ditonton oleh 6 juta lebih penonton. Pada pertengahan tahun film ini juga telah ditayangkan di siaran channel TV Trans TV setiap hari Senin dan Minggu pukul 08.30 WIB.

*Riko The series* merupakan film animasi yang didalamnya terdapat tokoh bernama Riko, selain itu dalam film tersebut juga terdapat keluarga Riko meliputi ayah ibu dan kakak perempuannya, kemudian ada robot pintar yang selalu menemani Riko bernama Kio. Setiap episode nya rata-rata berdurasi 8 menit. Dan kini sudah terdapat 36 episode yang tayang di youtube channel “*Riko The series*” dan stasiun televisi trans tv.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Nilai-nilai Karakter Religius Dan Sains Dalam Animasi “Riko The series” Sebagai Media Pembentuk Pengetahuan Dan Karakter Religius Anak Usia SD*”. Agar masyarakat terutama

---

<sup>3</sup> Septiana, *Elaborasi Ayat- Ayat Sains dalam Al- qur’an : Langkah Menuju Integrasi Agama Dan Sains Dalam Pendidikan. Vol.1, No. 1, Tahun 2015*

orangtua dapat memilah dan memilih tontonan dirumah bagi anak nya sebagai media pendidikan, pembentukan pengetahuan dan Karakter religius anak. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lebih dalam nilai nilai pendidikan karakter religius dalam film animasi “*Riko The series*”.
2. Untuk mengetahui lebih dalam nilai nilai sains dalam film animasi “*Riko The series*”.
3. Untuk mengetahui bagaimana nilai pendidikan agama dan sains dalam film animasi “*Riko The series*” dapat membentuk pengetahuan dan karakter Religius pada anak usia SD.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah penekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 10 episode film Animasi *Riko The series* Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau buku yang mampu menjelaskan tujuan penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis modus semiotik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nilai merupakan suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang di percaya sebagai suatu identitas yang memberikan warna khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan dan perilaku. Dalam pendapat lain nilai merupakan hal hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Pendidikan secara Bahasa berasal dari Bahasa Yunani “*Pedagogy*”, yang berarti seorang anak yang pergi dan pulang diantar oleh seorang nelayan. Dalam Bahasa Romawi pendidikan diistilahkan dengan kata “*Educate*” yang bermakna mengeluarkan sesuatu dari dalam. Dan dalam Bahasa Inggris “*to educate*” yang bermakna memperbaiki moral dan melatih intelektual.<sup>5</sup> Kemudian dalam Bahasa Indonesia pendidikan berasal dari istilah

---

<sup>4</sup> Qiqi Yuliati dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), Hal. 15.

<sup>5</sup> Abdul Kadir dkk, *Dasar- Dasar Pendidikan*,( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Hal, 59.

“didik”, yang diartikan sebagai perubahan perasaan, pikiran, tingkah laku secara keseluruhan, baik terhadap individu maupun kelompok.<sup>6</sup>

Menurut pendapat Santrock, pendidikan karakter adalah pendekatan langsung pada pendidikan moral, yakni mengajari murid dengan pengetahuan moral dasar untuk mencegah mereka melakukan tindakan tidak bermoral dan membahayakan orang lain dan dirinya sendiri. Argumennya adalah bahwa perilaku berbohong, mencuri, dan menipu adalah keliru dan peserta didik harus diajari soal ini melalui pendidikan mereka. Menurut pendekatan pendidikan karakter, sekolah harus punya aturan moral yang jelas dan dikomunikasikan dengan jelas kepada peserta didik. Setiap peserta didik yang melakukan pelanggaran aturan harus dikenai sanksi.<sup>7</sup>

Menurut Zayadi sebagaimana sumber nilai religius yang berlaku dalam kehidupan manusia di golongkan menjadi 2 macam yaitu:<sup>8</sup>

- a. Nilai Ilahiyah: Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, Syukur, Sabar
- b. Nilai Insaniyah: Silaturahmi, *Alkhuwah*, *Al-Adalah*, *Khusnu dzan*, *Tawadhu*, *Al-wafa*, *Amanah*, *Iffah*, *Qowamiyah*.

Adapun menurut Glock dan Stark membagi aspek religius dalam lima dimensi sebagai berikut: *Religious belief* (aspek keyakinan), *Religious practice* (aspek peribadatan), *Religious feeling* (aspek penghayatan), *Religious knowledge* (aspek pengetahuan), *Religious effect* (aspek pengamalan)

## 2. Ilmu Sains

Secara Bahasa sains memiliki arti “mengetahui”, sedangkan menurut istilah adalah ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang alam dan seisinya. Sains membahas tentang makhluk hidup, benda mati, dan peristiwa perubahan-perubahan yang terjadi di alam.<sup>9</sup> Cabang-cabang ilmu dalam sains diantaranya, Fisika, Kimia, Biologi, Geologi, Astronomi.

## 3. Film Animasi *Riko The series*

Film merupakan suatu yang menayangkan citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan yang ada dalam dunia nyata.<sup>10</sup> Menurut undang-undang No. 1 menyebutkan bahwa film merupakan pranata sosial dan media komunikasi yang

---

<sup>6</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hal. 74.

<sup>7</sup> Moh Ahsanul Haq, “Pembentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan”, (kudus: *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2. No 1. Juni 2019 )

<sup>8</sup> Zayadi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011), hlm. 73.

<sup>9</sup> Muhamad Sarbini Dan Rahendra Maya, “Gagasan Pendidikan Anti Jahiliyah”, Vol. 8 Th 2019. Hal. 1.

<sup>10</sup> Marsel Danesi, *Pengantar Memahami Seiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2017) Hlm.134.

dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.<sup>11</sup> Animasi adalah suatu rangkaian gambar yang tersusun secara berurutan. Ketika rangkaian gambar tersebut ditampilkan dengan kecepatan yang memadai, sehingga rangkaian gambar tersebut akan terlihat bergerak.<sup>12</sup>

#### 4. Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Film Animasi *Riko The series*

Pertama, iman kepada Allah adalah percaya dan yakin bahwa Allah merupakan Tuhan yang wajib disembah. Mentauhidkan Allah maksudnya mengesakan Allah dalam beribadah dan meyakini bahwa Allah merupakan satu-satunya Pencipta yang merahmati, yang menghidupkan, dan yang mematikan. Menjadikan Allah sebagai satu - satunya sesembahan dan tidak menyekutukanNya. Sehingga mendapatkan keridhoanNya. Pada Film Animasi Riko dalam Episode 10 Season 2 yang berjudul Setelah bermain hujan nampaknya Riko dan keluarga berbincang bincang di ruang keluarga. Keluarga Riko memang religus dan selalu menyandarkan setiap kejadian dengan nilai ketuhanan, salah satu pernyataan yang menunjukkan karakter beriman dalam episode ini adalah saat Bunda memberi nasihat kepada Riko bahwa setiap hujan yang diturunkan bisa membawa kebaikan maupun keburukan, maka dari itu Bunda mengajak agar selalu berdoa agar hujan yang Allah turunkan akan membawa kebaikan kepada kita. Nilai religius yang ditunjukkan karakter Bunda ditunukan dengan akal nya yang telah memikirkan kejadian hujan merupakan khendak Allah kemudian ditunjukkan kembali dengan ucapannya sehingga mengajak Riko agar berdoa agar Allah turunkan hujan sebagai kebaikan. Kelanjutan dari penggalan episode tersebut yaitu jawaban Riko terhadap ajakan Bunda untuk berdoa. Riko menjawab bahwa ia sudah berdoa tadi saat bermain hujan hujan. Sikap yang ditunjukkan Riko merupakan cerminan dari sikap religius yang dipandang dari sudut perkataan, Riko merespon dengan baik ajakan Bundanya untuk berdoa bahkan ia ternyata sudah berdoa sebelum Bundanya menyuruh untuk berdoa, hal itu membuktikan bahwa karakter Riko juga sudah memiliki landasan keimanan dengan menyandarkan segala kejadian berasal dari Allah SWT.

Penggalan film tersebut Sejalan dengan surah Al-Qur'an yang menerangkan tentang Iman. Terdapat dalam surah Al-A'raf: 54 yang berbunyi:

"إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَىٰ اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا  
وَالشَّمْسِ وَالْقَمَرِ وَالنُّجُومِ مُسْحَرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾"

<sup>11</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) Hlm.1.

<sup>12</sup> Bunadi Suriman dan Zeembry, *Membuat Animasi Kartu Ucapan dengan Flash*, (Jakarta : Elek Media Komputindo), hal.9.

“Sesungguhnya Rabb kau ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di Arsy. Dia menutup malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan diciptakan-Nya pula matahari, bulan, dan bintang-bintang masing-masing tunduk kepada perintahNya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha suci Allah, Rabb semesta alam. (Qs. Al-A’raf: 54)<sup>13</sup>”

Kedua, sabar artinya mampu menahan diri dari sesuatu yang tidak berkenan dihati dapat juga berarti ketabahan. Sabar merupakan sikap yang harus dimiliki bagi setiap makhluk ciptaan Allah, baik sabar dalam menjalani kehidupan maupun sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan. Pernyataan yang menunjukkan karakter sabar dalam film animasi *Riko The series* terdapat pada Episode 10 Season 2 Hujan. Dalam episode tersebut digambarkan saat siang hari turun hujan terlihat Riko bersedih karena hujan membuatnya tidak dapat bermain layang layang, namun Kio mengingatkan Riko untuk bersabar dan menunggu hujan reda. sikap yang ditunjukkan Kio mencerminkan karakter sabar karena dikondisi apapun manusia diharuskan bersabar terhadap ketetapan yang sudah Allah berikan apalai terhadap turunnya hujan yang justru bisa membawa berkah. Dan Kio pun mengingatkan bahwa waktu dia bermain layang layang bisa ditunda setelah hujan reda. Penggalan film pada episode tersebut sejalan dengan surah Al-Baqarah ayat 45 yang berbunyi

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”. (Qs. Al-Baqarah:45)<sup>14</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sikap sabar dapat menjadi penolong kita. Namun, bersikap sabar tidaklah mudah. Oleh karena itu, hanya para pemenanglah yang sanggup untuk bersabar.

Al-Ukhwah merupakan semangat persaudaraan. Manusia harus menjalin persaudaraan dan menjaga hubungan baik dengan orang lain apa lagi sesama muslim. Pernyataan yang menunjukkan karakter Al- ukhwah terdapat dalam film *Riko The series* diantaranya:

Pada Episode 20 berjudul Tanaman Bertasbih. Penggalan pada episode tersebut menunjukkan saat kak wulan sedang menyirami tanamannya Riko datang dan menjahili kak wulan dengan menginjak selang sehingga air yang mengalir di selang berhenti, saat kakwulan menghadapkan selangnya kewajah Riko lahah melepas injakannya sehingga air

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim* ...hlm. 157.

<sup>14</sup> [Mushaf Hilal Al-Fatih, 2009]

yang keluar dari selang mengguyur wajah kak wulan, nal itu membuat kakwulan sangat marah. Kemudian Bunda yang saat itu menyaksikan kejadian tersebut menyuruh Riko untuk meminta maaf kepada kakwulan. Setelah itu Riko langsung meminta maaf kepada kakwulan. Hal yang dilakukan oleh Bunda menunjukkan semangat ukhwah demi menjaga persaudaraan. Semangat persaudaraan termasuk dalam karakter religius karena manusia hidup didunia selu berdampingan dengan manusia manusia lain juga dengan makhluk makhluk ciptaan allah yang lain sehingga diharuskan tetap menjaga ukhwah agar senantiasa hidup dalam kerukunan dan kedamaian apa lagi dengan sodara kandung sendiri.

Karakter al ukhwah yang terdapat dalam film tersebut sejalan dengan surat Al-Hujurat ayat 10

﴿تَمَّا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ﴾

“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara keduasaudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”. (Qs. Al-Hujurat: 10)<sup>15</sup>

Ketiga, Religion knowlage adalah Salah satu aspek religius yang dikemukakan oleh Glok dan Stark. Religion knowlage merupakan aspek yang berkaitan dengan pengalaman dan penegetahuan terhadap agama yang dianutnya, dan upaya untu terus menambah pengetahuan itu. Pernyataan yang menun jukan Religion knowlage dalam film Animasi *Riko The series* diantaranya dalam film animasi *Riko The series* tergambar beberapa nilai region knowlage berisi ayat ayat alquran yang dibacakan setelah tayangan film selesai. Nilai region knowlage terdapat pada Episode 01 yang berjudul Berani Sama Besi

﴿لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ﴾

“Allah menurunkan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)nya dan rasul rasulnya pdahal Allah.” (Qs Al-Hadid :25)<sup>16</sup>

QS Al hadid 25 yang dibacakan pada akhir film *Riko The series* episode 1 ini menunjukkan pengetahuan terhadap firman yang berkaitan dengan penciptaan besi, bahwa segala yang Allah ciptakan pasti terdapat manfaat nya bagi manusia pengetahuan ini sejalan dengan pengetahuan Riko yang di dapat dari penjelasan Kio tentang terciptanya besi. Dengan adanya penayangan ayat ini dapat menambah khazanah keilmuan penonton tentang ayat ayat yang berkaitan tentang ilmu pengetahuan yaitu terciptanya besi.

<sup>15</sup> [Mushaf Hilal Al-Fatih, 2009]

<sup>16</sup> Riko The series. Dalam Youtube Riko The series Episode 01 , Sabtu 3 April 2021 Pukul 20.23 WIB

Keempat, bersyukur merupakan kewajiban sebagai makhluk yang segala sesuatunya telah ditanggung oleh Allah SWT. Menerima pemberian dari Allah dengan hati senang dan merasa bahagia dengan mensyukurinya. Bersyukur bisa dibuktikan dengan mengucapkan hamdalah dengan lisan dan menampakkan perbuatan yang menjadikan dirinya lebih dekat dengan Allah untuk beribadah. Ketika bersyukur, maka Allah akan menambah kenikmatannya, dan apabila mengingkari nikmatNya maka akan ditimpa azab yang sangat pedih sesuai dengan firman Allah:

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِزْقُكُمْ لَنْ تُكَفِّرُوهُ وَلَنْ يَزِيدَنَّكُمْ سَعَةً وَلَنْ يُكْفِرَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِذْ يُنذَرُونَ  
لَشَدِيدٍ ﴿٧﴾

“Dan (ingatlah juga) tatkala Tuhanmu memaklumkan “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan (menambah nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku, maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (QS. Ibrahim: 7) <sup>17</sup>

Merupakan sikap rendah hati, artinya memiliki kesadaran bahwa manusia hanyalah hamba Allah yang tidak ada apa apanya maka tidak ada yang pantas disombongkan dari diri manusia. Pernyataan pada film animasi *Riko The series* yang menunjukkan karakter tawadhu terdapat pada Episode 04 Season 2 yang berjudul Tooolong, dalam penggalan episode film tersebut digambarkan setelah menjelaskan tentang gempa bumi kak waulan langsung memuji kepintaran Kio, namun Kio hanya membalas dengan tertawa malu dan mengucap kalimat hamdallah. Sikap yang ditunjukkan oleh Kio menunjukkan karakter religius tawadhu karena Kio tidak membanggakan dirinya sendiri namun ia mengucap kalimat hamdallah yang merupakan kalimat yang diucapkan untuk menunjukkan rasa syukur. Kio sadar bahwa kepintaran yang dimilikinya juga merupakan anugrah dari Allah sehingga tidak ada yang pantas disombongkan, segala sesuatunya harus disandarkan kepada Allah karena memang semua yang ada di dunia dan seisinya merupakan ciptaan Allah yang dengan mudah Allah cabut dan Allah kembalikan. Sikap Kio tersebut sejalan dengan Surat Al-Luqman Ayat 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“Artinya: dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”. (Qs. Luqman: 18).<sup>18</sup> Allah tidak suka terhadap orang yang menyombongkan dirinya terhadap orang lain.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim*...hlm. 256.

<sup>18</sup> [Mushaf Hilal Al-Fatih, 2009]

Sejatinya sombong hanyalah milik Allah SWT dan manusia tidak berhak untuk memilikinya.

#### 5. Nilai Sains Dalam Film Animasi *Riko The series*

Sains merupakan cabang ilmu yang diperoleh dari pembelajaran dan pembuktian atau penegetahuan yang terdapat satu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi misalnya ditemukan dan dapat dibuktikan dengan metode ilmiah. ilmu sains yang terdapat dalam film animasi *Riko The series* diantaranya adalah:

Geologi merupakan suatu bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian yang mempelajari segala sesuatu mengenai planet Bumi beserta isinya yang pernah ada. Pernyataan dalam film animasi *Riko The series* yang menunjukkan ilmu geologi terdapat pada Episode 04 berjudul "Tooolong". Dalam penggalan pada episode film tersebut digambarkan bahwa Kio menerangkan tentang terjadinya peristiwa gempa bumi yang diawali dengan Kio yang mengetuk ngetuk aquarium yang Kio katakan yang dirasakan ikan didalam aquarium sama dengan yang manusia rasakan saat gempa bumi. Penjelasan Kio dalam film episode tersebut tentang gempa yaitu bahawa Planet bumi yang kita tinggali ini terdiri dari 3 bagian, selimut bumi, dan inti bumi, didalam bumi ada yang disebut lempeng bumi. Lempeng bumi memang berkgerak setisp hari kalua selimut bumi bergerak maka lempeng bumi akan bergerak, ketika antar lempeng bumi saling mendekat dan kemudian bertabrakan maka terjadilah gempabumi, selain itu gempa bumi juga bisa terjadi karena gunung meletus. Dengan penjelasan Kio tentang bumi dan gempa bumi tersebut sejalan dengan ilmu sesimologi yaitu cabang ilmu geologi yang membahas tentang gempa bumi.

Biologi merupakan alam yang melibatkan studi tentang kehidupan dan organisme hidup, termasuk struktur, fungsi, pertumbuhan, asal, evolusi, distribusi, dan taksonomi mereka. Jika di simpulkan biologi merupakan ilmu tentang makhluk hidup, pernyataan yang menunjukkan ilmu biologi yang terdapat pada film animasi *Riko The series* dalam penggalan Episode 25 yang berjudul Pahlawan dalam tubuh. Dalam penggalan film tersebut menggambarkan bahwa Kio yang menerangkan bagaimana cara tubuh memperbaiki diri sendiri. Penjelasan Kio tentang darah yaitu darah didalam tubuh manusia, terdiri dari plasma darah, sel darah merah sel darah putih dan trombosit, saat kulit terluka, sel sel darah merah akan tertarik keluar tubuh, trombosit langsung bertugas menganyam jaringan benang, sementara itu, sel darah putih melakukan perlawanan terhadap infeksi dan penyakit dan insya'allah kulit perlahan akan kembali kesedia kala. Penjelasan Kio tentang sel darah dalam film sejalan dengan ilmu yang dipelajari dalam ilmu biologi.

Fisika merupakan ilmu tentang zat dan energi seperti panas, bunyi, cahaya dan sebagainya. Merupakan salah satu dasar dari ilmu sains. dalam film animasi *Riko The series* pernyataan yang menunjukkan ilmu fisika terdapat pada penggalan Episode 21 yang berjudul Yuk hemat listrik dalam penggalan film tersebut Riko penasaran dengan bagaimana listrik terbentuk sehingga bisa membuat lampu dan barang elektronik bisa digunakan. Kemudian Kio menjelaskan Listrik yang kita gunakan sehari hari itu berasal dari sumberdaya alam seperti minyak bumi, batu bara dan gas bumi yang cadangannya terbatas dan harus membutuhkan waktu lama untuk mendapatkannya, agar menghasilkan listrik perlu tenaga mekanik yang dimanfaatkan untuk pemutar turbin lalu, tenaga mekanik menghasilkan energi gerak yang kemudian akan diubah menjadi arus listrik didalam generator. Kemudian Riko bertanya listrik adalah energi yang cepat habis. Kio menjelaskan kembali bahwa jika Riko menggunakan listrik secara berlebihan, maka sumberdaya alam yang jadi bahan terciptanya listrik menjadi cepat habis. Untuk mendapatkan sumberdaya alam itu, dibutuhkan waktu yang sangat lama. maka dari itu kak wulan selalu marah jika Riko tidak menghema penggunaan listrik. Pengetahuan tentang bagaimana listrik diciptakan dan bagaimana listrik bisa digunakan dalam penggalan tersebut sejalan dengan ilmu tentang gaya yaitu gaya listrik dalam ilmu fisika.

Astronomi adalah ilmu yang mempelajari tentang tata surya, bintang, galaksi, dan alam semesta. Astronomi terkadang disebut juga ilmu bintang atau ilmu falak, merupakan ilmu alam yang meneliti benda langit seperti planet, bintang, komet dan lain lain. Pernyataan dalam film animasi *Riko The series* yang menunjukkan Ilmu astronomi terdapat pada penggalan Episode 11 yang berjudul Jarak matahari dan bumi. Dalam penggalan tersebut diceritakan bahwa Kio mengukur jarak matahari dan bumi dengan menggunakan penggaris. Hal itu ditertawakan oleh Kio kemudian Kio mengajak Riko untuk mengelilingi tatasurya dan menerangkan Jarak matahari dengan bumi itu sekitar 149,6 juta KM oleh karena itu kalo dari bumi matahari terlihat kecil karena jaraknya sangat jauh. Kemudian ilmuan yang berhasil mengukur jarak bumi dengan matahari adalah al bantani ia adalah astronom muslim pertama yang dapat mengukur jarak matahari dengan bumi mengukur keliling bumi, dan juga menerangkan bahwa bumi berputar pada porosnya. jauh sebelum galeolegalaley. Dari penjelasan Kio tentang jarak matahari, astronom yang berhasil mengukur jarak matahari dan bumi dan perputaran bumi pada porosnya tersebut sejalan dengan ilmu yang dikaji dalam ilmu astronomi.

6. Film Animasi *Riko The series* Sebagai Media Pembentuk Pengetahuan Dan Karakter Religius Anak Usia SD

Setelah dilakukan analisis terhadap film *Riko The series* sebagai data premer dan teori dan dikumpulkan sebagai data sekunder penulis membuat analisis mengenai filem animasi *Riko The series* sebagai media yang dapat membantu pembentukan pengeatahuan dan karakter religius bagi anak.

Dari teori yang dikemukakan oleh piaget tersebut bahwa pada tahap perkembangan kognitif anak sd berada pada tahap orelasional kongret yang menjadikan anak usia sd akan lebih menagkap hal hal yang bersifat yata yaitu ilmu pengetahuan yang disertai dengan praktek maupun disertai contoh contoh kongrit pada kehidupan sehari hari anak.

Setelah penulis mengkaji film animasi *Riko The series*, dalam film tersebut terdapat bebrapa penjelasan ilmu ilmu sains yang dikemas dalam sebuah dialog antar tokoh setelah mengalami sebuah peristiwa, seperti Saat bermain ataupun saat menjalani hidup sehari hari, sifat tokoh Riko yang selalu penasaran dan Kio yang merupakan robot canggih dengan berbagai pengetahuan yang dimiliki.

Hal tersebut yang menjadikan film *Riko The series* dapat dijadikan sebagai media dalam membentuk pengetahuan anak. Contoh pada ilmu pengeatahuan yang disajikan pada film animasi dalam episode bermain layang layang, dalam film tersebut digambarkan Riko yang asyik bermain layang layang dengan Kio namun tidak hanya bermain setelah selesai bermain sembari beristirahat Riko dengan karakternya yang selalu penasaran bertanya kepada Kio kenapa layang layang bisa terbang. Dan kemudian Kio pun menjelaskan bagaimana layang layang bisa terbang dan berbagai manfaat angin. Jika dikaitkan dengan pelajaran materi tentang sumberdaya angin terdapat pada pembelajaran tematik kelas 4 tema 2. Karena penjelasan dalam film animasi tersebut yang diselaraskan dengan masalah masalah kongret yang ada dalam kehidupan sehari hari ataupun saat bermain. Hal tersebut akan lebih diterma anak usia SD yang menurut teori peaget tersebut yang sedang berada pada tahap perkembangan tahap Orelasional kongret.

Menurut Rahardjo terdapat 4 Faktor yang mempengaruhi religiusitas yaitu sosial, pengalaman, kebutuhan dan pemikiran. Namun secara garis besar terdapat 2 faktor yang mempengaruhi perilaku religiusitas diantaranya adalah faktor Internal dan dan Eksternal. Dalam faktor eksternal sendiri terdapat lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan media.

Teori jarum hipodemik memandang media memiliki pengaruh yang kuat terhadap kehidupan masyarakat, yang secara senagaja mereka dapat merubah dan mengontrol perilaku masyarakat, melalui isi pesan yang terkandung dalam media tersebut. Anak anak sangat dekat dengan film, terutama film animasi yang ditonton melalui televisi maupun

yutube. Bahkan anak biasanya mempunyai animasi fovorit yang selalu mereka tunggu tunggu. Namun tidak semua film animasi berisi pesan pesan yang mendidik dan memberi informasi yang bermanfaat bagi anak. banyak film animasi yang berisi tonotnan kekerasan. Hal itu berbahaya bagi perkembangan karakter dan pengetahuan anak.

Dari pendapat yang dikemukakan oleh Enjang AS dalam proses menonton film biasanya terjadi gejala identifikasi psikologis. Ketika proses decoding terjadi, para penonton menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah 23 seorang pemeran film. Mereka memahami dan merasakan apa yang dialami oleh pemeran sehingga seolah-olah mengalami sendiri adegan dalam film tersebut. Demikian pengaruh film tidak hanya sampai situ. Pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton dan kemudian membentuk karakter mereka.<sup>19</sup>

Dari teori yang dijelaskan oleh endang As jelas dikatakan bahwa dampak dari menonton film terhadap orang yang menonton akan membentuk karakter mereka. Karena saat menonton film orang akan mengalami gejala identifikasi psikologis sehingga pesan pesan dan perilaku tokoh dalam film akan membekas dalam jiwa penonton. itulah sebabnya mengapa penting sekali memilihkan anak tayangan yang beisi pesan pesan moral yang baik, jika yang menjadi tontonan setiap hari anak anak adalah film yang berisi kekerasan, dikhawatirkan dapat menebentuk karakter anak sehingga berperilaku sama dengan tokoh yang ada pada film.

Menurut Muhibbin syah Diantara Tugas Perkembangan pada Fase Anak-Anak usia (6- 12 tahun) adalah: 1) Belajar ketrampilan fisik, 2) Membina sikap yang positif, 3) Belajar bergaul dengan teman sebaya, 4) Mengembangkan dasar-dasar ketrampilan, 5) Mengembangkan moral, kata hati, dan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan ajaran agama dan budaya, dll. Film dapat menjadi sebuah media dalam mengembangkan moral, katahati, dan nilai nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan ajaran agama, budaya dll hal itu sesuai dengan tugas perkembangan pada tahap anak usia 6-12 tahun artinya pada usia tersebut anak sedang berada pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Sesuai dengan analisis penulis terhadap film animasi *Riko The series* bahwa dalam Film animasi Riko the series merupakan film animasi yang menyuguhkan nilai nilai karakter religius baik karakter dengan tuhan yaitu keimanan juga karakter religius dengan sesama manusia. Untuk itu

---

<sup>19</sup> Ziadatul Hurriyah, Pengaruh Film Animasireligi Terhadap Perkembangan Religiusitas Anak, *Skripsi Fakultas Psikologi dan kesehatan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hlm. 12.

film animasi *Riko The series* tepat dijadikan sebagai media pembentuk karakter rekligi anak usia SD.

## KESIMPULAN

Setelah penulis mengkaji Film Animasi *Riko The series*, dapat disimpulkan:

1. Nilai pendidikan Karakter religius terdapat dalam film animasi *Riko The series* di antaranya adalah: Iman, sabar, Al ukwah, *Religion Knowledge*, Syukur, Tawadhu’.
2. Ilmu Sains yang terdapat dalam film animasi *Riko The series* diantaranya adalah: Geologi, Biologi, Astronomi, Fisika
3. Dari hasil mengkaji beberapa teori dan nilai nilai pendidikan karakter dan sains yang terdapat dalam film animasi *Riko The series* penulis menyimpulkan bahwa film animasi *Riko The series* dapat dijadikan sebagai media pembentuk pengetahuan karena sesuai dengan tahap pertumbuhan kognitif anak SD yang berada pada tahap operasional kongret, hal tersebut sesuai dengan ilmu sains yang disuguhkan dalam film animasi *Riko The series* yang diselaraskan dengan kejadian sehari hari maupun pada saat tokoh dalam film bermain.

Kemudian dalam pembentukan aspek religiusitas juga dipengaruhi oleh faktor media sesuai dengan tugas pertumbuhan dan perkembangan anak usia SD yaitu mengembangkan moral, kata hati, dan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan ajaran agama dan budaya, hadirnya film animasi *Riko The series* yang berisi nilai nilai pendidikan karakter dapat dijadikan media dalam pembentuk karakter religius anak usia SD.

Semua nilai-nilai pendidikan karakter religius dan sains dalam film animasi tersebut relevan dengan kondisi kehidupan masa kini yang marak diperbincangkan krisis moral dan pengetahuan. Setidaknya dengan anak usia SD menonton Film Animasi *Riko The series* mampu menjadi mengambil hikmah dari nilai-nilai pendidikan Karakter religius yang terdapat dalam Film animasi dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga sebuah Film animasi yang terdapat nilai-nilai pendidikan karakter religius tersebut bisa dijadikan media dalam membentuk pengetahuan dan karakter anak khususnya anak usia sekolah dasar.

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan aspek pendidikan karakter religius dan ilmu sains pada anak usia SD:

1. Hendaknya nilai-nilai pendidikan Karakter religius dal sains dalam film animasi *Riko The series* dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan pergaulan masyarakat.
2. Film animasi *Riko The series* dapat dijadikan sebagai referensi tonotnan yang berisi edukasi bagi anak dan dapat dijadikan sebagai media pembentuk karakter religius dan pengetahuan anak mengenai ilmu ilmu sains.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo J. R. 2002. *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Alfian, Mochamad Sahrul dkk. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Islam. Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara .Karya Aditya Triantoro Episode 11-20. Malang, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. UIN Malang. Vol. 5, No. 2.
- Arifah, Lies. 2019. *Implementasi Pendidikan IMTAQ di SMP 2 Bantul*. Tesis UNY”Yogyakarta.
- Asrori, Zaenal Ahmad. 2019. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo *Skripsi Sarjana Pendidikan agama islam*. Surakarta: Perpustakaan UIN Surakarta.
- Atikah, Farikhatul. 2019. Nilai Nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Nussa Rara dan relefansinya terhadap pendidikan agama islam. *Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu tarbiyah dan pendidikan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kaljaga.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Dan Kemajuan Bangsa”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danesi, Marsel. 2017. *Pengantar Memahami Seiotika Media*. Yogyakarta: Jalsutra.
- Demillah, Airani. 2019. Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi*, Vol. 3, No. 2, Juli 2019.
- Fahmi, Muhamad Nahdi. Dkk. 2018. Implementasi pembiasaan Pendidikan Islam dalam membentuk karakter Religius siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UIN Walisongo*, Vol.7. No. 2.
- Gusal, La Ode. 2015. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu. *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3, Desember.

- Haq, Moh Ahsanul. 2019. Pembentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Kudus: Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2. No 1.
- Herawati, Anetty. 2016. Analisis isi pesan edukasi dalam tayangan kartun animasi Adit Sopo Jarwo di MNCTV” *Skripsi sarjana komunikasi dan penyiaran Islam fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Irianto, Agus. 2011. *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jailani, Muhammad. 2020 Nilai-Nilai Pendidikan dalam Film Animasi Upin dan Ipin. Bogor: *Fikrah: Journal Of Islamic Education STIT Sirojul Falah Bogor*, Vol. 4, No. 1.
- Junaedi. 2017. Film Animasi Ait Dan Sopo Jarwo (Analisis isi Pesan Pesan Islami). *Skripsi Saarjana jurnalistik Fakultas dakwah dan Komunikasi*. Makasar: Perpustakaan UIN Alaudin Makassar.
- Kadir, Abdul.dkk. 2012. *Dasar- Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamalia, Iftakhul. 2019. Pesan Akhlak dalam Film Animasi Nussa dan rara di youtube. *Skripsi Sarjana Fakultas Dakwah dan komunikasi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Lickon, Thomas. 2013. Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurwita, Syisva. 2019. Analisis Nilai Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Dilem Kartun Upin dan Ipin. Bengkulu: *Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Daheasan Bengkulu*, Vol. 3, No. 2.
- Pasrah, Romi Dkk. 2020. Nilai Nilai Karakter yang Terdapat Pada Filem Animasi Upin dan Ipin Episode”Jembatan Ilmu”. Tasik Malaya: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Unifersi0 tas Pendidikan Indonesia Tasik Malaya*. Vol. 7. No. 3.
- Purnama, Medina Nur Asyifah. 2020. Nilai Nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat Pada Orang Lain Dalam Filem Animasi Nussa dan Rara (Dalam Episode Kakak Nussa). Ponorogo: *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme Institut Agama Islam Sunan Giri*, Vol. 2. No. 1.
- Ratna. Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyadi, Khoiron 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sarbini, Muhamad dan rahendra maya. 2019. Gagasan Pendidikan anti Jahiliyah”, Vol. 8.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Septiana. 2015. Elaboerasi Ayat- Ayat sains dalam Al- qur'an. Langkah menuju integrase agama dan sains dalam pendidikan” *Vol. 1, No. 1.*
- Shofiyah, Nida. 2017. Content Analysis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Iqro` : Petualangan Meraih Bintang Karya Iqbal Alfajri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 15 No. 2.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press, 2014.
- Suriman, Bunadi, dan Zeembry. *Membuat Animasi Kartu Ucapan dengan Flash*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Trianto, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Pembelajaran*. Yokyakarta: Graha Ilmu.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliati, Qiqi, dkk. 2014. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zayadi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.